

**Jurnal Transformasi**

*Volume 5 Nomor 1 Edisi Maret 2019*

PLS FIP IKIP Mataram

**Volume 5 Nomor 1 Edisi Maret 2019**

Jurnal Pendidikan Non Formal

**ISSN: 2442-5842**

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

T  
R  
A  
N  
S  
F  
O  
R  
M  
A  
S  
I



**Diterbitkan Oleh:**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
IKIP MATARAM

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

## Dewan Redaksi

### Pelindung dan Penasihat

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D  
: Dr. Akhmad Sukri  
Drs. Wayan Tamba, M.Pd

### Penanggung Jawab

: Herlina, S.P., M.Pd

### Ketua Penyunting

: Kholis Sa'di, S.Pd., M.Pd

### Sekretaris Penyunting

: Wahyu Winandi, S.Pd

### Penyunting Ahli

(Mitra Bestari)

: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.  
(Universitas Negeri Malang)  
2. Prof. Dr. Wayan Maba  
(Universitas Mahasaraswati)  
3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd  
(Universitas Negeri Surabaya)  
4. Drs. Mukhlis, M.Ag.  
(Universitas Islam Negeri Mataram)

### Penyunting Pelaksana

: 1. Suharyani, M.Pd.  
2. Rila Hardiansyah, M.Pd  
3. Lalu Muazzim, M.Pd  
4. Ahmad yani, M.Pd.

### Pelaksana Ketatalaksanaan

: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd  
2. Muzakir, M.Pd

### Desain Cover

: Wahyu Winandi, S.Pd

### Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: [pnf\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:pnf_fip@ikipmataram.ac.id)

**Jurnal Transformasi** menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

## Daftar Isi

Halaman

*Ertika dan Hj. Lubna*

**Pengaruh Personal Skill Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX DI MTS YP3I Muamalah Lomban Lombok Tengah TP 2016/2017.....** 1 - 11

*Herlina*

**Efektifitas Program PAUD Terintegrasi Posyandu Dalam Pembinaan Perkembangan Anak di PAUD Mentari Lingkungan Gomong Sakura.....** 12 - 23

*Kholisussa'di*

**Implementasi Program Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga di Kampung Wisata Binaan BANK Sampah NTB Mandiri .....** 24 - 37

*M.Samsul Hadi, Lalu Jaswandi, M. Zainal Mustamiin*

**Komparasi Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMK 1 Praya Timur Dengan Ma Hidayatussibyan NW Sengkerang Paraya Timur .....** 38 - 49

*Puspa Kurniawati, Sarilah*

**Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Empati Siswa.....** 50 - 56

*Satriawan H, Mawardi Saleh*

**Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat .....** 57 - 64

*Suharyani, I Wayan Tamba*

**Evaluasi Program Kampung Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari.....** 65 - 76

*Wiwiek Zainar Sri Utami*

**Peningkatan Kemandirian Anak Down Syndrome Melalui Pola Asuh Orang Tua di SLB Negeri Pembina PROV. NTB .....** 77 - 82

**KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN DI SMK 1 PRAYA TIMUR DENGAN MA  
HIDAYATUSSIBYAN NW SENGKERANG PARAYA TIMUR**

**M.Samsul Hadi, Lalu Jaswandi, M. Zainal Mustamiin**

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Mataram,  
. Email: samsulhadi@ikipmataram.ac.id  
jaswandi248@gmail.com  
mustamiin@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, serta untuk mengetahui komparasi strategi pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur. Subjek penelitian merupakan guru PKn yang ada di di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur. Objek penelitiannya adalah strategi pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur. Instrumen penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur menggunakan strategi yang sama yaitu Strategi Pembelajaran Kontekstual atau strategi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Namun, mengenai komparasi strategi pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur dapat diketahui dari cara atau pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Mengenai komparasi dari pendekatan pembelajaran oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur terdapat pada cara memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda di kelas, strategi penyampaian materi pada karakter materi di ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*, serta strategi penyampai materi pada siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik antara guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur. Setelah itu, komparasi antara kedua sekolah tersebut juga terdapat pada strategi yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur dalam meningkatkan kompetensi *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic dispositons* peserta didik.

**Kata kunci:** *Strategi, Peningkatan, Kompetensi*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita khususnya yaitu dalam hal proses pembelajaran adalah kurangnya pengembangan strategi yang kreatif dan inovatif digunakan pada siswa

saat ini. Dalam proses pembelajaran, anak atau siswa kurang didorong untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal materi atau informasi yang diberikan oleh guru. Kenyataan ini berlaku

untuk semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan karakter kewarganegaraan dari warga negara atau siswa sebagai generasi penerus bangsa yaitu kita harus memiliki strategi yang efektif dan sesuai pada masa sekarang. Hal ini agar kita dapat memiliki sumber daya manusia yang tinggi dan juga memiliki keterampilan serta sikap yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang mana hal ini termasuk ke dalam tujuan dari mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka guru harus kreatif dalam melakukan inovasi terhadap strategi pembelajaran serta guru harus dapat lebih mengefektifkan waktu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara maksimal..

Untuk meningkatkan pembelajaran PKn itu sendiri tentunya kita harus tahu tentang strategi apa yang diterapkan oleh para guru-guru yang ada di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, yang mana hal ini tidak lepas dari masalah yang ingin kita gali dari pengkomparasian strategi guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Konsep pendidikan formal**

#### **Pengertian pendidikan formal**

Pengertian pendidikan *informal* adalah pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat dan lingkungan. Bentuknya bisa berupa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di rumah, pendidikan keagamaan (majlis ta'lim, pesantren, pasraman, pabaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis (Umi Zulfa, 2010: 47).

### **2. Konsep Strategi Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

- 1) Kemp (Wina Sanjaya, 2011: 126) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Strategi pembelajaran adalah kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan dalam rangka membantu siswa menguasai materi pelajaran dalam rangka mencapai kemampuan dasar dan standar kompetensi yang telah ditentukan (Abdul Gafur, 2007: 35).

#### **b. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi berbeda dengan metode, strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah *a plan of operation achieving something*, sedangkan metode adalah *a way in achieving something* (Wina Sanjaya, 2011: 127).

#### **c. Pengertian Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. (Wina sanjaya, 2011: 127). Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

#### **d. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Aunurrahman (Umi Zulfa, 2010: 97) model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau di tempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran. Sedangkan menurut Brady (Umi Zulfa, 2010: 97) model pembelajaran juga bisa dimaknai sebagai *blue print* yang dapat dipergunakan untuk membimbing guru di dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.

### **3. Karakteristik Strategi Pembelajaran**

#### **a. Karakter peserta didik**

Karakter peserta didik perlu dipahami dalam perspektif persamaan dan perbedaannya.

#### **b. Karakter materi**

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam materi pembelajaran yang berada dalam ranah kognitif tentu saja akan berbeda dengan strategi yang berada dalam ranah psikomotorik maupun afektif, begitu juga sebaliknya jika guru salah memilih maka bagaimana mungkin tujuan pembelajaran bisa tercapai (Umi Zulfa, 2010: 83).

#### **c. Gaya belajar**

Menurut Bobbi DePorter 1992 (Wina sanjaya, 2011: 172) bahwa setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dalam belajar. Ada tiga tipe gaya belajar siswa, yaitu visual, auditorial, dan kinestetis. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan melihat, Selanjutnya, gaya belajar auditorial adalah tipe gaya belajar dengan cara menggunakan alat pendengarannya. Sedangkan, gaya belajar kinestetis adalah tipe belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh langsung objek pembelajarannya.

### **4. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan**

#### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi sebagai pengembangan kepribadian moral siswa maka mata pelajaran tersebut wajib diberikan sejak dini, sehingga bisa membentuk kepribadian yang bermoral, nantinya menjadikan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban.

#### **b. Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

- 1) *Civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan)

Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan dalam bidang kognitif. Misalnya, seorang guru sekolah dasar mengetahui teknik-teknik mengidentifikasi kebutuhan siswa, dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa (Wina Sanjaya, 2011: 70).

- 2) *Civic skills* (keterampilan kewarganegaraan)

Keterampilan (*skills*) yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas ataupun pekerjaan yang dibebankan kepadanya (Wina Sanjaya, 2011: 70).

- 3) *Civic dispositions* (sikap kewarganegaraan)

Kemampuan sikap kewarganegaraan (*Civic Dispositions*) meliputi pengakuan kesetaraan, toleransi, kebersamaan, pengakuan keragaman, kepekaan terhadap masalah warga negara antara lain masalah demokrasi dan hak asasi manusia.

## 5. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan untuk mencari strategi yang baik dan benar dalam suatu proses pembelajaran di kelas. Sehingga guru dituntut untuk dapat memberikan suatu strategi yang tepat dalam proses pembelajaran berlangsung, agar siswa dapat mengetahui dan memahami materi yang diberikan oleh guru secara maksimal. Dalam suatu proses pembelajaran, guru harus mempersiapkan semua yang berkaitan dalam proses pembelajaran khususnya dalam hal strategi yang tepat

untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk dapat memaksimalkan strategi yang baik, khususnya dalam pembelajaran PPKn, seorang guru harus mempersiapkan dengan baik dan sistematis suatu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang sistematis maksudnya bahwa untuk mendapatkan strategi yang baik, maka seorang guru harus memiliki metode, teknik, dan model dalam suatu proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus memperhatikan hal yang berkaitan dengan karakteristik dalam pemberian strategi pembelajaran, diantaranya guru harus mengetahui, karakter peserta didik, karakter materi, dan gaya belajar siswa, sehingga tujuan utama dari pembelajaran dapat tercapai.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena relevan dengan tujuan dari penelitian yang akan mengetahui strategi pembelajaran guru PKN di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada objek yang diteliti secara objektif. Penelitian deskriptif ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui nilai-nilai variabel mandiri baik satu, variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan-perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Dalam penelitian ini mengenai tempat penelitiannya di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur. Aktivitas

penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai sejak bulan Juli sampai bulan September 2019.

Dalam penelitian ini, guru sebagai subjek penelitian merupakan guru PKn yang di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur yaitu jumlahnya adalah :Jumlah guru PKn yang ada di SMK 1 Praya Timur adalah dua orang. Jumlah guru PKn yang ada di MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur adalah satu orang. Jadi jumlah keseluruhan dari penelitian ini adalah  $2 + 1 = 3$ .

Subjek penelitian dari guru PKn dalam penelitian ini berjumlah tiga orang guru. Untuk melengkapi hasil yang sesuai dalam penelitian, dibutuhkan objek dari penelitian, maka dapat ditentukan bahwa objek penelitiannya adalah strategi pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur

Mengenai indikator yang diteliti yaitu terkait metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan model pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga terkait dengan karakter strategi pembelajaran yang ada di di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, meliputi karakter siswa, karakter materi pembelajaran, dan gaya belajar siswa. Selanjutnya, penelitian ini juga berkaitan dengan kompetensi yang diharapkan oleh guru SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur dari proses pembelajaran PKn yang mereka lakukan di dalam kelas, diantaranya kompetensi civic knowladge, civic skills, dan civic dispositions.

Dalam penelitian ini menggunakan sistem wawancara dan observasi, yang mana dalam teknik ini akan mempermudah dalam mencari informasi dan juga data dari subjek penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan secara sistematis dan dapat diselesaikan tepat waktu.

Dalam penelitian ini saya menggunakan wawancara mendalam, sebab hal ini dilakukan dalam konteks observasi partisipasi yang mana sesuai dengan penelitian yang akan saya lakukan. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan. Selain itu wawancara mendalam adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.

Selain itu, saya melakukan observasi partisipan atau partisipatif, sebab observasi ini saya lakukan karena metode ini cukup mudah dilakukan untuk pengumpulan data. Untuk mengetahui kecendrungan perilaku seseorang terhadap suatu kegiatan dapat dilakukan dengan cara menyaksikan secara langsung dan mendalam dengan subjeknya. Peneliti sengaja memilih observasi karena sangat bermanfaat secara signifikan terhadap pemecahan masalah penelitian atau sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Komparasi strategi pembelajaran guru PKn di di SMK 1 Praya Timur dengan MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur.**

- a. Metode pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur Dari metode pembelajaran yang digunakan oleh

guru PKn SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi metode yang digunakan kedua sekolah, yaitu menggunakan metode *drill* (latihan) dan pemberian tugas. Metode *drill* dan pemberian tugas yang dilakukan oleh guru PKn ini sangat baik untuk perkembangan *kognitif* siswa, selain itu dapat mengefektifkan waktu pembelajaran yang relatif sedikit dalam proses pembelajaran di kelas.

- b. Teknik pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur

1) Teknik pendahuluan

Teknik pendahuluan yang digunakan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi teknik pendahuluan yang dilakukan dengan menjelaskan materi pelajaran yang lalu dan memberikan contoh kasus.

Teknik pendahuluan yang dilakukan oleh guru dengan menjelaskan materi pembelajaran yang lalu ini dilakukan guru untuk mengingatkan kembali kepada siswa materi pembelajaran yang sebelumnya pernah dijelaskan, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi tersebut sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dijelaskan di dalam kelas.

2) Teknik kegiatan inti

Dari teknik kegiatan inti yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA

HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi teknik yang digunakan kedua sekolah yaitu dengan memberikan pengayaan dan memberikan contoh-contoh terkait materi pembelajaran. Guru memberikan pengayaan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami dan juga dapat memiliki pengetahuan yang lebih terkait dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

- c. Model pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur

Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi teknik yang digunakan kedua sekolah, yaitu menggunakan model *inquiry training* dan *the exploratory model*. Model *inquiry training* ini mengajarkan siswa dalam rangka mengkaji dan menjelaskan suatu kejadian yang sedang dianalisis oleh siswa. Melalui ini siswa diharapkan akan aktif mengajukan pertanyaan mengapa sesuatu itu terjadi kemudian mencari dan menemukan jawaban atas analisis contoh yang diberikan oleh guru tersebut. model pembelajaran "*the exploratory model*". Model ini pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelas dan juga siswa difasilitasi untuk dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitas, sehingga potensi-potensi

akademik yang dimiliki oleh masing-masing siswa dapat terlihat. .

d. Karakter peserta didik

Untuk memahami karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru PKn SMK 1 Praya Timur dengan GuruMA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi cara memahami karakter peserta didik yang digunakan kedua sekolah.

yaitu dengan cara menanyakan latar belakang sekolah sebelumnya, hobi siswa dalam pembelajaran dan menyampaikan materi disesuaikan dengan kemampuan atau kondisi siswa. Guru menanyakan latar belakang sekolah sebelumnya dan juga hobi siswa dalam pembelajaran agar guru dapat mengerti dan memahami kondisi psikologis siswa yang meliputi minat dan bakat siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Kedua, cara yang dilakukan oleh guru untuk memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda yaitu dengan cara bersikap adil pada semua siswa di kelas dan menghargai pendapat siswa terkait dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Seorang guru harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar.

e. Karakter materi pembelajaran

1) Karakter materi pembelajaran di ranah *kognitif*

strategi penyampaian materi di ranah kognitif yang dilakukan oleh guru PKn SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW

Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi strategi penyampaian materi di ranah kognitif yang dilakukan kedua sekolah.

Pertama, strategi penyampaian materi di ranah kognitif yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur yaitu dengan cara diskusi dan umpan balik. Mengenai diskusi yang dilakukan guru ini agar suatu permasalahan yang ada di dalam materi pembelajaran di ranah kognitif dapat dipecahkan, Kedua, strategi penyampaian materi pembelajaran di ranah kognitif yang dilakukan oleh guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur yaitu memberikan pemahaman pada siswa. Pemahaman yang diberikan oleh guru ini untuk menjelaskan secara lebih rinci dan singkat materi yang diberikan oleh guru di dalam kelas, sehingga siswa akan memahami materi yang dijelaskan oleh guru secara maksimal.

2) Karakter materi pembelajaran di ranah *afektif*

Dari strategi penyampaian materi di ranah afektif yang dilakukan oleh guru PKn SMK 1 Praya Timur dengan GuruMA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi strategi penyampaian materi di ranah afektif yang dilakukan kedua sekolah.

Pertama, strategi penyampaian materi di ranah afektif yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur yaitu dengan cara memberikan contoh nyata pada siswa. Guru memberikan contoh-contoh nyata bagi siswa agar siswa

mengetahui materi pembelajaran secara jelas. Kedua, strategi penyampaian materi pembelajaran di ranah afektif yang dilakukan oleh guru PKn di MA Hidayatussibyan NW Sengkerang Praya Timur yaitu memfasilitasi siswa mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Guru memberikan kesempatan siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya di dalam kelas agar siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang bersifat positif terkait dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, dari pendapat yang dikemukakan oleh siswa diharapkan dapat meningkatkan proses berpikir siswa secara lebih mendalam terkait materi pembelajaran di ranah *afektif*.

3) Karakter materi pembelajaran di ranah *psikomotorik*

Strategi penyampaian materi di ranah *psikomotorik* yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan GuruMA Hidayatussibyan NW Sengkerang Praya Timur, strategi penyampaian materi di ranah *psikomotorik* yang dilakukan guru dengan melakukan diskusi di kelas. Strategi penyampaian materi pembelajaran di ranah *psikomotorik* ini dilakukan guru dengan cara melakukan diskusi. Diskusi ini dilakukan guru agar siswa dapat menganalisis materi yang diberikan oleh guru. Strategi penyampaian materi di ranah *psikomotorik* ini bertujuan agar siswa dapat menerapkan keterampilan dalam mengemukakan pendapat tentang suatu permasalahan yang didiskusikan di dalam kelas. Dengan diskusi ini siswa dapat

mengemukakan pendapat dari masing-masing siswa mengenai materi yang berkaitan dengan keterampilan yang baik bagi siswa. Guru dapat melihat kemampuan atau keterampilan siswa dari proses diskusi yang dilakukan di kelas, yang dilihat guru adalah keterampilan siswa dalam menganalisis suatu permasalahan dalam materi yang didiskusikan oleh siswa. Selain itu, guru dapat mengetahui keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapatnya di kelas, sehingga keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapatnya di kelas mengemukakan pendapatnya di kelas dalam diskusi dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal masing-masing siswa.

f. Gaya belajar siswa

1) Gaya belajar *visual*

Dari strategi penyampaian materi pada siswa yang memiliki gaya belajar *visual* oleh guru PKn SMK 1 Praya Timur dengan GuruMA Hidayatussibyan NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi strategi penyampaian materi untuk siswa yang memiliki gaya belajar *visual* pada kedua sekolah, yaitu strategi penyampaian materi untuk siswa yang memiliki gaya belajar *visual* dilakukan guru dengan menggunakan media LCD (*Liquid Crystal Display*) dalam penyampaian materi di kelas.

Strategi penyampaian materi dengan menggunakan media LCD (*Liquid Crystal Display*) ini dilakukan guru agar siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang materi yang disampaikan oleh

guru di dalam kelas. Selain itu dengan media LCD (*Liquid Crystal Display*) ini siswa yang memiliki gaya belajar *visual* akan memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan melihat tampilan materi yang diberikan dan dijelaskan oleh guru tersebut, sehingga akan menimbulkan dan meningkatkan semangat belajar bagi siswa yang memiliki gaya belajar *visual* atau gaya belajar yang menitikberatkan pada kemampuan penglihatan dari masing-masing siswa di kelas.

## 2) Gaya belajar *auditorial*

Dari strategi penyampaian materi pada siswa yang memiliki gaya belajar *auditorial* oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi strategi penyampaian materi untuk siswa yang memiliki gaya belajar *auditorial* pada kedua sekolah.

Pertama, strategi dengan cara memberikan contoh suatu *film* tentang pembelajaran dan memberikan cerita lisan terkait materi. Guru memberikan suatu contoh *film* tentang materi pembelajaran ini dapat dikategorikan sebagai menggabungkan antara media pada siswa yang memiliki gaya belajar *visual* dan *auditorial*. Sebab, siswa dapat melihat dan mendengar suatu pembelajaran dari materi yang diberikan guru dengan cara memberikan kesempatan pada siswa untuk melihat sebuah *film* tentang pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan guru agar siswa memperoleh gambaran yang jelas

tentang materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, sehingga siswa dapat memahami secara jelas maksud dari materi yang akan dijelaskan oleh guru di kelas dengan cara melihat *film* yang kaitannya dengan materi yang diberikan oleh guru..

## 3) Gaya belajar *kinestetik*

Dari strategi penyampaian materi pada siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik* oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi strategi penyampaian materi untuk siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik* pada kedua sekolah terdapat pada strategi penyampaian materi strategi penyampaian materi pada siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik* oleh guru PKn memberikan suatu permainan (*games*) terkait materi

Guru memberikan suatu permainan (*games*) terkait materi pembelajaran di kelas ini untuk memberikan pemahaman tentang materi atau konsep materi yang dijelaskan oleh guru di dalam kelas. Selain itu, guru dapat menciptakan motivasi belajar, meningkatkan keberanian siswa di depan orang banyak melalui kegiatan permainan di kelas, dan mengurangi hal-hal yang bersifat abstrak dengan menampilkan kegiatan nyata dengan cara guru melakukan permainan (*games*) terkait materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

## g. Kompetensi pembelajaran PKn

### 1) Kompetensi *civic knowledge*

Dari strategi penyampaian materi untuk meningkatkan *civic knowledge*

siswa yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan GuruMA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi strategi penyampaian materi untuk meningkatkan *civic knowledge* yang dilakukan oleh kedua sekolah.

Pertama, strategi penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur untuk meningkatkan *civic knowledge* siswa yaitu dengan cara memberikan contoh-contoh, melakukan diskusi, dan tanya jawab. Guru memberikan contoh-contoh diantaranya, tentang penyelesaian konflik dan Hak Asasi Manusia (HAM) di dalam kelas, hal ini agar suatu permasalahan terkait tema tentang penyelesaian konflik dan hak asasi manusia dapat diamati siswa sehingga siswa akan dapat memberikan pendapatnya pada diskusi yang akan dilakukan oleh guru di kelas, Apabila siswa sudah mengetahui materi yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab, maka diharapkan siswa dapat menjelaskan dan menafsirkan materi yang diberikan oleh guru tersebut secara maksimal sehingga tujuan dari penyampaian materi di kelas yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan *civic knowledge* siswa.

Kedua, strategi penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PKn MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur untuk meningkatkan *civic knowledge* siswa yaitu menjelaskan materi secara rinci dan memberikan pengayaan. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara rinci agar siswa dapat memahami secara jelas materi yang diberikan oleh guru, selain itu dari

penjelasan tersebut guru dapat mengembangkan kemampuan akademik siswa dengan cara memberikan pengayaan dari penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru. Sehingga siswa akan mendapatkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan, menafsirkan dan mendeskripsikan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru secara rinci dan agar siswa lebih jelas terkait materi pembelajaran yang dijelaskan.

## 2) Kompetensi *civic skills*

Dari strategi penyampaian materi untuk meningkatkan *civic skills* siswa yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan GuruMA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, dapat diketahui komparasi strategi penyampaian materi untuk meningkatkan *civic skills* siswa yang dilakukan oleh kedua sekolah.

Pertama, strategi penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur untuk meningkatkan *civic skills* siswa yaitu dengan cara melakukan diskusi dan tanya jawab. Diskusi ini dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam partisipasi untuk mengikuti diskusi di kelas dengan cara memberikan kesempatan bagi semua siswa di kelas untuk dapat mengemukakan pendapat masing-masing terkait materi pembelajaran yang didiskusikan. Kedua, strategi penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PKn di MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur untuk meningkatkan *civic skills* siswa yaitu

siswa diberikan motivasi dan dilatih mengemukakan pendapat di dalam kelas. Guru memberikan motivasi-motivasi sebagai pendorong munculnya kemampuan dalam keterampilan siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga secara langsung guru dalam memberikan motivasi pada siswa agar dapat mengemukakan pendapat pada proses pembelajaran di dalam kelas. Misalnya, guru memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk bisa mengemukakan pendapatnya terkait materi yang dijelaskan oleh guru di kelas. Dari motivasi yang diberikan guru tersebut diharapkan siswa dapat menerapkannya secara benar baik itu dalam mengemukakan pendapatnya dalam kelas maupun pada lingkungan di luar sekolah, sehingga motivasi sangat berperan penting bagi peningkatan keterampilan (*skills*) dalam diri masing-masing siswa terutama untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan dari siswa tersebut.

### 3) Kompetensi *civic dispositions*

Dari strategi penyampaian materi untuk meningkatkan *civic dispositions* siswa yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan GuruMA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur, bahwa tidak ada perbedaan atau komparasi strategi untuk meningkatkan *civic dispositions*. Sebab strategi yang dilakukan oleh kedua sekolah dengan menggunakan strategi yang sama yaitu dengan cara memberikan contoh-contoh nyata dalam penyampaian materi untuk meningkatkan *civic dispositions* dari masing-masing siswa di kelas. Guru

memberikan contoh-contoh nyata terkait materi agar siswa dapat memiliki sikap maupun watak yang baik dalam pembelajaran materi PKn. Misalnya guru memberikan contoh-contoh tentang materi toleransi dan kebersamaan. Guru menyampaikan bahwa seorang siswa harus saling toleransi dengan sesama siswa yang memiliki kepercayaan yang sama maupun dengan siswa yang memiliki kepercayaan lain. Sehingga akan tercapai keselerasan dan kerukunan beragama sesama siswa maupun orang lain, karena *civic dispositions* ini sangat berkaitan dengan pendidikan atau pembelajaran pada dimensi watak dan sikap siswa ke arah yang positif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran PKn di SMK 1 Praya Timur yaitu dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual atau strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Diharapkan dari strategi pembelajaran kontekstual atau dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini siswa dapat memiliki kompetensi-kompetensi dari pembelajaran PKn yaitu kompetensi *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic dispositions*.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran PKn di MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur yaitu dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual atau strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan

*Contextual Teaching and Learning*  
(CTL).

3. Komparasi strategi pembelajaran guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur yaitu menggunakan strategi yang sama yaitu Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Namun walaupun kedua sekolah tersebut menggunakan strategi yang sama, tetapi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PKn di SMK 1 Praya Timur dengan Guru MA HIDAYATUSSIBYAN NW Sengkerang Praya Timur ini memiliki beberapa komparasi (perbedaan) penyampaian materi atau pendekatan pembelajaran kepada siswa yang ada di kelas

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gafur, Abdul. (2007). *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zulfa, Umi. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali Press